

Pendampingan dan Penguatan Kemampuan Baca al-Qur'an pada Anak di Perumahan Pondok Permata Suci Gresik

Muhammad Arif Syihabuddin^{1*}, Saskia Nabilah Awwaliyah²

¹²Institut Keislaman Abdullah Faqih Gresik

E-mail: ^{1*}arifmuhammad599@gmail.com, ²saskianabilahawwaliyah@gmail.com

Article Info

Received: 20 Agustus 2021

Revised: 23 Agustus 2021

Accepted: 27 Agustus 2021

Available online: 05 September 2021

Keywords:

Reading Qur'an

Learning Method

motivation

p_2775-345X/e_2775-3441/

© 2020 The Authors. Published by Academia Publication. Ltd This is an open access article under the CC BY-SA license.



Abstract

This community service aims to improve the quality of reading the Qur'an by applying the knowledge of tajwid to children in pondok permata suci manyar Gresik. The purpose of this mentoring activity is to improve the quality of children in reading the Qur'an and understanding the science of recitation. The importance of this mentoring activity is that children can participate in mentoring activities actively and enthusiastically with interesting and varied methods. Through this mentoring activity, it is expected to be able to arouse the enthusiasm of children in learning and understanding the science of recitation and to be applied when reading the Qur'an. This assistance uses several methods, by carrying out FGD (Focus Group Discussion), and evaluating activities at each meeting. The impact of this assistance is: a) Increasing children's motivation and activeness in learning tajwid; b) The learning process of tajwid becomes more effective and efficient; c) Able to apply the knowledge of tajwid that has been learned when reading the Qur'an; d) Able to develop the knowledge of tajwid for the surrounding community.

To Cite this article:

Syihabuddin, MA. Awwaliyah, SN. (2021). Pendampingan dan Penguatan Kemampuan Baca al-Qur'an pada Anak di Perumahan Pondok Permata Suci Gresik. Community: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 01 No. 02 September 2021. DOI: <http://dx.doi.org/10.12345/com-munity/000>

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kitab suci umat islam yang dapat membawa kebahagiaan karena kitab suci Al-Qur'an merupakan wahyu Allah yang diturunkan kepada Rasul-Nya untuk membimbing umatnya ke jalan yang benar. (Munandar: 2012). Membaca Al-Qur'an, itu wajib membacanya dengan baik dan benar. Yang dimaksud dengan bacaan baik dan benar adalah bacaan yang sesuai dengan ilmu tajwid. Karena Nabi Muhammad SAW telah mengajarkan Al-Qur'an dan membacanya secara bertajwid kepada para sahabat, kemudian tabi'in dan tabi'-tabi'in, begitu juga para salafus-Shaleh. Tajwid menurut bahasa adalah at-Tahsin (memperbaiki). Sedangkan menurut istilah adalah ilmu yang mempelajari cara mengucapkan huruf-huruf Al-Qur'an yang meliputi sifat, makhraj dan ahkamul huruf.

Ilmu Tajwid merupakan ilmu yang sangat penting dan harus dimiliki oleh seorang anak sejak usia dini dalam mengaji yang baik dan benar. Yang dimaksud dengan bacaan baik dan benar adalah bacaan yang sesuai dengan ilmu tajwid. Dan kegunaan dari mempelajari ilmu tajwid adalah agar

tidak ada kesalahan dalam membaca ayat-ayat Allah (Al-Qur'an), dan agar ayat-ayat yang kita baca, baik cara pengucapan huruf, sifat-sifat huruf sesuai dengan kaidah-kaidah yang telah ditetapkan oleh Ulama Ahli Qurro. Hukum mempelajari ilmu tajwid adalah fardu kifayah, sedangkan mengamalkannya adalah fardu 'ain bagi setiap orang yang membaca Al-Qur'an. (Sholeh, Afif: 2006).

Untuk meningkatkan motivasi belajar anak dalam pembelajaran ilmu tajwid, guru mempersiapkan metode yang tepat untuk pembelajaran ilmu tajwid tersebut, karena metode mempunyai peranan yang sangat signifikan untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan metode yang tepat sangat mempengaruhi dalam proses belajar mengajar. Metode adalah bagaimana cara atau teknik menyajikan bahan pelajaran terhadap siswa agar tercapai suatu tujuan yang ditetapkan secara efektif dan efisien. (Basyirudin: 2002). Dengan kata lain metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode yang diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran terakhir. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya bila dia tidak menguasai satu pun metode mengajar yang dirumuskan dan dikemukakan para ahli psikologi dan pendidikan.

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru tidak harus terpaku dengan menggunakan satu metode, tetapi guru sebaiknya dalam penggunaan metode yang bervariasi tidak akan menguntungkan kegiatan belajar mengajar bila penggunaannya tidak tepat dan sesuai dengan situasi yang mendukungnya dan dengan kondisi psikologis anak didik. Disinilah kompetensi guru diperlukan dalam pemilihan metode yang tepat. (Djamarah, Aswan: 2010). Oleh karena itu dalam kegiatan pendampingan ini guru menggunakan metode pembelajaran bervariasi diantaranya metode ceramah, metode tanya jawab dan metode drill. Dengan penggunaan metode ceramah kita sebagai guru lebih leluasa untuk menjelaskan materi ilmu tajwid, sehingga anak lebih bisa memahami apa yang guru jelaskan. Metode ceramah ialah, penerangan dan penuturan secara lisan oleh guru terhadap kelas. Dengan kata lain dapat pula dimaksudkan, bahwa metode ceramah atau *lecturing* itu adalah suatu cara penyajian atau penyampaian informasi melalui penerangan dan penuturan secara lisan oleh guru terhadap siswanya. (Ramayulis: 2010).

Dengan penggunaan metode tanya jawab dimaksudkan agar mengetahui sejauh mana pemahaman anak terhadap materi tajwid yang dijelaskan sebelumnya, atau sebaliknya anak bertanya kepada guru apa yang belum dimengerti pada materi ilmu tajwid tersebut. sehingga kondisi pembelajaran saat pendampingan anak-anak bisa aktif. dan metode Tanya jawab ini juga bisa diterapkan pada saat anak membaca Al-Qur'an yaitu meminta anak menganalisis bacaan tajwid pada ayat Al-Qur'an yang dibaca sehingga anak tidak hanya tau dan hafal materi ilmu tajwid tetapi mereka juga bisa menerapkan materi ilmu tajwid tersebut pada saat membaca Al-Qur'an.

Dengan penggunaan metode *drill* atau disebut latihan dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, karena dengan hanya melakukannya secara praktik suatu pengetahuan dapat disempurnakan dan siap-siagakan. (Basyirudin: 2002). Dalam pendidikan agama, metode ini sering dipakai untuk melatih pelajaran al-qur'an dan praktek ibadah. Menurut riwayat, setiap bulan Ramadhan Rosulullah Saw, mengadakan latihan ulang terhadap wahyu-wahyu yang telah diturunkan sebelumnya. (Armai: 2002). Penggunaan metode *drill* diterapkan untuk mengingat dan mengulang-ngulang materi tajwid yang telah dipelajari sebelumnya. sehingga dengan metode ini anak akan lebih hafal dan memahami materi tajwid yang telah dipelajari, selain itu anak juga bisa lebih aktif dan terampil dalam menerapkan ilmu tajwid saat membaca Al-Qur'an. Hal ini menjadi latar belakang pengabdian untuk melaksanakan kegiatan pendampingan dan penguatan membaca Al-Qur'an dengan ilmu tajwid melalui metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode drill.

Pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an dengan menerapkan ilmu tajwid pada anak-anak di perumahan pondok permata suci manyar gresik melalui kegiatan pendampingan. Tujuan dari kegiatan pendampingan ini adalah untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an pada anak-anak dalam pemahaman ilmu tajwid.

Pentingnya kegiatan pendampingan ini adalah anak-anak bisa mengikuti kegiatan pendampingan secara aktif dan antusias dengan metode yang menarik dan bervariasi. Oleh karena itu dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan drill diharapkan anak-anak mampu memahami dan mempraktikkan materi yang diajarkan dengan baik dan benar saat membaca Al-Qur'an. Melalui kegiatan pendampingan ini diharapkan mampu membangkitkan semangat anak-anak dalam mempelajari dan memahami ilmu tajwid serta untuk diterapkan pada saat membaca Al-Qur'an.

Perumahan Pondok Permata Suci merupakan suatu kompleks perumahan yang terdapat di desa Suci Manyar Gresik. dan di kompleks perumahan tersebut banyak terdapat masjid sebagai tempat mengaji untuk anak-anak yang tinggal disekitar situ. Setelah dilakukan observasi disalah satu masjid yaitu di masjid An-Nuur, anak-anak disana dalam membaca Al-Qur'an belum menerapkan ilmu tajwid, mereka hanya fokus pada makhorijul hurufnya saja.

Sebagaimana telah diketahui bahwa hukum mempelajari ilmu tajwid adalah fardu kifayah, sedangkan mengamalkannya adalah fardu 'ain bagi setiap orang yang membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu saya melakukan pendampingan ini untuk melakukan pendampingan belajar ilmu tajwid pada anak-anak dampingan dan meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an mereka dengan menerapkan ilmu tajwid yang sudah dipelajari.

Setelah dilakukan observasi dan pelaksanaan tes membaca Al-Qur'an pada anak-anak dampingan, mereka belum sepenuhnya menerapkan ilmu tajwid, baik dari bacaan ghunnah, hukum nun mati dan mim mati, bacaan qolqolah, ataupun bacaan tajwid yang lain. untuk itu mereka perlu untuk mengetahui dan memahami bacaan-bacaan tajwid agar bisa menerapkan ilmu tajwid yang sudah dipelajari pada saat membaca Al-Qur'an.

Melalui kegiatan pendampingan dan penguatan membaca Al-Qur'an dengan penerapan ilmu tajwid pada anak diharapkan: 1. Dapat meningkatkan motivasi anak-anak dalam mempelajari ilmu tajwid; 2. Dapat meningkatkan keaktifan anak-anak dalam belajar ilmu tajwid dengan metode yang menarik dan bervariasi; 3. Dapat meningkatkan pemahaman tentang ilmu tajwid; 4. Mampu menerapkan ilmu tajwid yang telah dipelajari saat membaca Al-qur'an.

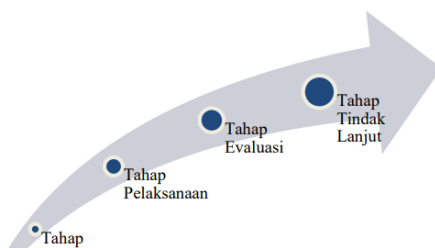
METODE

Pendampingan dalam rangka meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an dengan ilmu tajwid dengan menggunakan strategi pelaksanaan sebagai berikut:

1. Melaksanakan FGD (Focus Group Discussion) bersama dengan masyarakat dampingan dengan tujuan untuk mengetahui apa yang menjadi kebutuhan masyarakat dampingan. melalui FGD kegiatan pendampingan yang dilaksanakan diharapkan sesuai kebutuhan sehingga tujuan dari pendampingan bisa terlaksana dengan baik dan dapat memberikan manfaat untuk masyarakat dampingan.
2. Pendampingan ini menggunakan beberapa metode agar kegiatan pendampingan berjalan aktif, efektif dan efisien. Metode yang digunakan dalam kegiatan pendampingan ini adalah metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode *drill*.
3. Melakukan evaluasi kegiatan setiap kali pertemuan. jika terjadi kendala maka segera dilakukan perbaikan agar pelaksanaan pada pertemuan berikutnya bisa menjadi lebih baik sesuai dengan tujuan dan harapan bersama. kemudian akan dilaksanakan tindak lanjut.

Langkah-langkah dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat berupa pendampingan yang terdiri dari empat tahapan yaitu tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, tahapan evaluasi, dan tahapan tindak lanjut. Rincian tahapan tersebut dapat dilihat dalam bentuk gambar berikut:

t:



Gambar 1.1 Langkah-Langkah Pendampingan

1. Tahap Persiapan Langkah kegiatan dalam tahapan ini adalah sebagai berikut:
 - a. Merumuskan dengan jelas kecakapan dan keterampilan yang diharapkan setelah pendampingan dilakukan.
 - b. Mempertimbangkan metode yang akan digunakan, apakah metode bervariasi tersebut efektif digunakan pada saat pendampingan.
 - c. Jumlah anak yang memungkinkan dilakukan pendampingan dengan metode bervariasi.
 - d. Mempertimbangkan waktu yang digunakan untuk dilakukannya pendampingan.
2. Tahap Pelaksanaan

Langkah selanjutnya adalah tahapan pelaksanaan dari kegiatan pendampingan ini yakni guru menjelaskan secara rinci materi ilmu tajwid yang diterapkan dalam Al-Qur'an kemudian anak dampingan memahami apa yang dijelaskan oleh tutor dan menerapkannya saat membaca Al-Qur'an. Adapun langkah-langkah dalam tahapan pelaksanaan ini adalah:

 - a. Pendahuluan

Pada tahap ini tutor mengatur posisi duduk anak dampingan kemudian tutor memberi salam dan mengajak mereka untuk berdo'a bersama. kemudian tutor mengabsen kehadiran sekaligus mengkondisikan anak dampingan. Setelah itu tutor membacakan tujuan kegiatan pendampingan dan memberikan motivasi kepada anak-anak dampingan.
 - b. Kegiatan Inti

Pada tahap ini langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

 - 1) Mengamati Pada tahap ini tutor memberikan penjelasan materi terkait ilmu tajwid. dan anak dampingan diminta untuk mendengarkan dan membaca literatur materi ilmu tajwid yang sudah diberikan.
 - 2) Tanya Jawab Pada tahap ini tutor memberikan kesempatan kepada anak dampingan untuk bertanya perihal materi tajwid yang belum dipahami. dan pada tahap ini juga tutor bertanya kepada anak dampingan perihal materi yang sudah dijelaskan sebelumnya.
 - 3) Mengkomunikasikan Pada tahap ini tutor mengajak anak dampingan untuk mengulas kembali materi yang telah dijelaskan sebelumnya dengan menggunakan metode drill. dengan metode ini mampu meningkatkan keaktifan anak dampingan dalam belajar ilmu tajwid.
 - 4) Kreatifitas Pada tahap ini tutor memberikan kesimpulan tentang materi pembelajaran. kemudian tutor dan anak dampingan Bersama-sama merefleksikan hasil pembelajaran.
 - c. Penutupan

Tutor mengadakan evaluasi kepada setiap anak dampingan dengan cara melakukan tes membaca Al-Qur'an dengan menerapkan ilmu tajwid yang sudah dipelajari kemudian mengidentifikasi bacaan yang mengandung ilmu tajwid dalam beberapa ayat. • Tutor memberikan penilaian lisan secara acak pada setiap anak dampingan. • Tutor menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. • Tuotor menutup kegiatan pendampingan dengan berdo'a kafarotul majlis dan dilanjutkan dengan salam.
3. Tahap Evaluasi

Dalam tahap ini, Evaluasi yang digunakan dilihat dari 2 penilaian, yakni penilaian tes lisan dan penilaian kemampuan menerapkan materi tajwid yang sudah dipelajari dengan membaca Al-

Qur'an dengan baik dan benar. Setelah dilihat dari dua penilaian tersebut ada beberapa anak yang memiliki hasil yang kurang memuaskan dan beberapa yang sudah memuaskan. bagi yang kurang memuaskan maka akan dilakukan remedial dan penjelasan kembali materi yang dianggap sulit.

4. Tahap Tindak Lanjut

Dalam tahap ini, dilakukan monitoring dan evaluasi untuk mengetahui respon anak dampingan setelah kegiatan pendampingan ini selesai. Tahap tindak lanjut ini merupakan tahapan mengenai kegiatan lanjutan setelah dilakukan kegiatan pendampingan dan kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan layanan intensif pada anak-anak di perumahan pondok permata suci.

5. Pemilihan Subjek Dampingan

Pemahaman dan penerapan ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an pada anak sangatlah penting. sebagaimana yang telah diketahui bahwa hukum mempelajari ilmu tajwid adalah fardhu kifayah dan hukum menerapkan ilmu tajwid pada saat membaca Al-Qur'an adalah fardhu 'ain (wajib). Adapun alasan utama dari pendampingan terhadap anak-anak di perumahan pondok permata suci adalah minimnya mereka menerapkan ilmu tajwid saat membaca Al-Qur'an. sehingga terdorong untuk melakukan kegiatan ini dalam rangka melakukan pendampingan kepada anak-anak dalam belajar tajwid dan penguatan membaca Al-Qur'an mereka dengan penerapan ilmu tajwid yang sudah dipelajari.

HASIL

A. Dampak perubahan

Kegiatan Pendampingan ini mendapatkan dukungan penuh dari masyarakat dampingan dan masyarakat umum perumahan pondok permata suci. Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan 7 kali pertemuan dalam 2 pekan. pekan pertama dilakukan 3 kali pertemuan dan pekan kedua dilakukan 4 kali pertemuan. Antusiasme dari masyarakat terhadap diadakannya pendampingan ini dapat dilihat ketika kegiatan pendampingan berlangsung yakni kehadiran anak-anak dampingan yang aktif masuk, proses belajar yang aktif, efektif dan penuh semangat dan hasil dari kegiatan pendampingan yang sangat memuaskan. Oleh karena itu pengabdian memberikan literatur tentang materi tajwid sebagai buku pegangan mereka saat kegiatan pendampingan dan juga nantinya bisa bermanfaat untuk mereka meskipun kegiatan pendampingan ini telah selesai.

Kegiatan pendampingan ini juga mengalami kendala/hambatan yakni tingkat pemahaman anak yang berbeda-beda. ada beberapa anak yang kurang bisa memahami materi dan menerapkan ilmu tajwid saat membaca Al-Qur'an, hal tersebut terjadi karena usia anak yang lebih muda dibandingkan dengan anak yang lain. dan ini menjadi evaluasi tersendiri untuk pengabdian untuk selalu memotivasi anak tersebut untuk terus belajar ilmu tajwid dan menerapkannya saat membaca Al-Qur'an. Dan Alhamdulillah hal tersebut bisa teratasi karena semangat anak dampingan yang terus ingin belajar ilmu tajwid. Berdasarkan hasil pendampingan dan penguatan membaca Al-Qur'an dengan penerapan ilmu tajwid menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan drill dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bervariasi dapat: a) Meningkatkan motivasi dan keaktifan anak-anak dalam belajar ilmu tajwid; b) Proses pembelajaran ilmu tajwid menjadi lebih efektif dan efisien; c) Mampu menerapkan ilmu tajwid yang telah dipelajari pada saat membaca Al-Qur'an; d) Mampu mengembangkan ilmu tajwid yang dimiliki untuk masyarakat sekitarnya.

B. Diskusi keilmuan

Setelah dilaksanakannya pendampingan dalam pemahaman ilmu tajwid untuk diterapkan dalam membaca Al-Qur'an dengan metode bervariasi (metode ceramah, metode tanya jawab dan

metode drill) dapat dihasilkan dampak perubahan sebagai berikut: a) Meningkatkan motivasi dan keaktifan anak-anak dalam belajar ilmu tajwid; b) Proses pembelajaran ilmu tajwid menjadi lebih efektif dan efisien; c) Mampu menerapkan ilmu tajwid yang telah dipelajari pada saat membaca Al-Qur'an; d) Mampu mengembangkan ilmu tajwid yang dimiliki untuk masyarakat sekitarnya.

Hal ini dapat diketahui dari: a) Jumlah kehadiran anak yang penuh dan selalu aktif mengikuti pendampingan; b) Proses kegiatan pendampingan berlangsung aktif, penuh semangat dan antusias; c) Nilai dari beberapa tes yang menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. sebagaimana dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1.1 Nilai Tes Kemampuan Baca Al-Qur'an

NO	NAMA	NILAI							
		TES MEMBACA AL-QUR'AN							TES LISAN
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Alvi Nur Sa'adah Nirmala	75	83	85	88	90	93	98	90
2	Siti Lintang Putri Esa	60	63	68	73	75	77	83	70
3	Ataya Kholidah Islami	65	70	74	77	82	85	88	83
4	Aulia Zahira	55	67	74	79	83	85	91	85

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa ada peningkatan cukup signifikan dalam membaca Al-Qur'an terhadap pemahaman materi ilmu tajwid yang diberikan pada saat kegiatan pendampingan. Dari kegiatan pendampingan yang dilaksanakan bisa dilihat terjadi peningkatan yang signifikan kemampuan anak dalam memahami ilmu tajwid dan menerapkannya pada saat membaca Al-Qur'an. Hal ini juga bisa dirasakan oleh masyarakat dampingan itu sendiri dan juga orang tuanya. Oleh karena itu, kegiatan pendampingan ini tidak hanya berhenti disini akan tetapi akan terus diberlangsungkan sebagai kegiatan pendampingan rutin informal kedepan. Dan kekurangan-kekurangan yang ada selama pendampingan bisa dijadikan bahan evaluasi untuk perbaikan kegiatan pendampingan selanjutnya. sehingga dapat meningkatkan kualitas pendampingan yang lebih baik lagi. Kegiatan akan dilanjutkan dengan mengajak anak-anak lain agar kegiatan memiliki komunitas yang lebih besar dan memiliki banyak manfaat untuk masyarakat luas.

KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan dan penguatan membaca Al-Qur'an dengan menerapkan ilmu tajwid mendapat dukungan dan antusiasme yang tinggi dari masyarakat dampingan maupun masyarakat perumahan pondok permata suci secara umum. selain itu pendampingan ini juga sangat bermanfaat untuk masyarakat dampingan karena ilmu tajwid yang disampaikan sangat penting untuk diterapkan ketika membaca Al-Qur'an sehingga meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an mereka. Pendampingan ini dilakukan dengan menggunakan metode bervariasi yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode drill. dengan ketiga metode tersebut masyarakat dampingan bisa menjadi aktif dan antusias dalam belajar sehingga menunjukkan hasil sangat memuaskan. dan dengan menggunakan metode bervariasi materi jadi lebih mudah dipahami sehingga masyarakat

dampingan lebih mudah dalam menerapkan ilmu tajwid yang telah dipelajari saat membaca Al-Qur'an.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada Bapak Agus Suyanto selaku Kades Desa Suci Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik yang telah memberikan kesempatan kepada kami team Pengabdian Masyarakat Institut Keislaman Abdullah Faqih Gresik. Masyarakat Desa Suci Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik terutama para Masyarakat yang berada di Perumahan Pondok Permata Suci Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik. Serta beberapa pihak yang turut menembantu dalam pengabdian kepada masyarakat ini. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat.

DAFTAR REFERENSI

- Armai., Arief, Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam, Jakarta: Ciputra Pers, 2002.
- Basyirudin., Usman, Metodologi Pembelajaran Agama Islam. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Djamarah., Syaiful B. & Aswan., Zain, Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Munandar., Wakhid Arif, Aplikasi Pencarian Hukum Bacaan Tajwid Pada Juz Amma, Surakarta: Fakultas Komunikasi dan Informatika Jurusan Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta 2012.
- Ramayulis, Metodologi Pendidikan Agama Islam, Jakarta: PT. Kalam Mulia 2010
- Sholeh., A. Hariri, Afif., Abdullah, Panduan Ilmu Tajwid: Penuntun Cara Membaca Al-Qur'an dengan Baik dan Benar Jombang: Unit Tahfidh Madrasah Qur'an Tebuireng Jombang Jatim, 2006.